

ABSTRAK

EVALUASI PROMOSI KESEHATAN DALAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

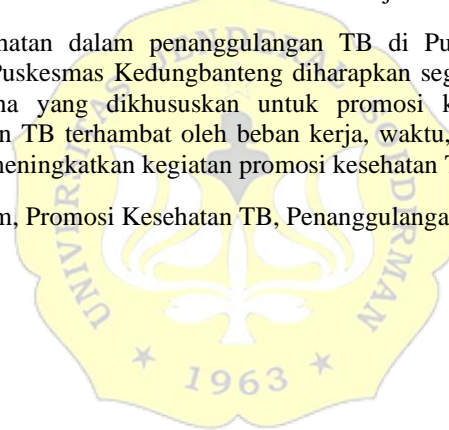
Latar Belakang : Puskesmas Kedungbanteng memiliki peran penting sebagai penyedia layanan kesehatan di salah satu wilayah dengan kasus Tuberkulosis (TB) tertinggi di Kabupaten Banyumas. Meskipun demikian, implementasi promosi kesehatan TB di Puskesmas tersebut belum mencakup secara menyeluruh semua lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan promosi kesehatan TB di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng selama tahun 2023.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain naratif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam melibatkan 7 informan yang terlibat dalam pelaksanaan promosi kesehatan TB di wilayah kerja Puskesmas Kedungbanteng.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDM penanggulangan TB di Puskesmas Kedungbanteng telah memenuhi standar namun masih kekurangan jumlah kader TB. Dana dari Pemerintah dan swasta telah tersedia tanpa kendala, namun belum dialokasikan untuk promosi kesehatan TB. Program promosi kesehatan TB sudah berjalan sesuai standar, tetapi terhambat beban kerja petugas yang tinggi, waktu, dan stigma negatif di masyarakat terhadap tuberkulosis. Advokasi dan kemitraan dengan lintas sektor termasuk pemerintah desa dan LSM sudah berjalan baik.

Kesimpulan : Promosi kesehatan dalam penanggulangan TB di Puskesmas Kedungbanteng sudah berjalan dengan cukup baik. Puskesmas Kedungbanteng diharapkan segera meningkatkan jumlah kader TB dan mengalokasikan dana yang dikhususkan untuk promosi kesehatan TB setiap tahunnya. Pelaksanaan promosi kesehatan TB terhambat oleh beban kerja, waktu, dan stigma yang di masyarakat sehingga perlu strategi untuk meningkatkan kegiatan promosi kesehatan TB di masyarakat.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Promosi Kesehatan TB, Penanggulangan TB



ABSTRACT

EVALUATION OF HEALTH PROMOTION IN TUBERCULOSIS CONTROL IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS KEDUNGBANTENG

Background: Puskesmas Kedungbanteng has an important role as a health service provider in one of the areas with the highest Tuberculosis (TB) cases in Banyumas Regency. However, the implementation of TB health promotion at the health center has not covered all levels of society. This study aims to evaluate the implementation of TB health promotion in the Puskesmas Kedungbanteng working area during 2023.

Methodology: This study used a qualitative method with a narrative design. Data collection was carried out by in-depth interviews involving 7 informants involved in the implementation of TB health promotion in the Kedungbanteng Health Center working area.

Results: The results showed that TB prevention human resources at the Puskesmas Kedungbanteng have met the standards but still lack the number of TB cadres. Funds from the government and private sector are available without constraints, but have not been allocated for TB health promotion. The TB health promotion program has been running according to standards, but is hampered by the high workload of officers, time, and negative stigma in the community towards tuberculosis. Advocacy and partnerships with cross-sectors including village governments and NGO are well established.

Conclusion: Health promotion in TB control at Puskesmas Kedungbanteng has been running quite well. Puskesmas Kedungbanteng is expected to immediately increase the number of TB cadres and allocate funds specifically for TB prevention.

Keywords: Program Evaluation, TB Health Promotion, TB Control

